BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peluang kerja serta persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat membuat kita berfikir untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan pengembangan kreatifitas. Perkembangan tersebut menuntut semua pihak untuk dapat lebih menyesuaikan diri menghadapi berbagai perubahan yang terjadi. Pada dasarnya persaingan bertujuan untuk mengasah kemampuan kreatifitas kita agar semakin berkembang dalam menghadapi era yang semakin maju lagi.

Saat ini dunia fashion merupakan sesuatu yang sangat diminati oleh dunia remaja, sehingga banyak clothings atau distro yang menawarkan barang-barangnya hasil produk sendiri dengan kualitas yang sangat baik. Perkembangan clothings pada saat ini banyak menawarkan banyak peluang kerja bagi para remaja yang memang mempunyai kreatifitas yang tinggi, biasanya sebuah clothing atau distro membuat barang yang akan dijualnya merupakan hasil dari kerja individu yang memiliki keahlian tertentu, contoh untuk membuat sebuah baju dengan desain yang menarik diperlukan orang mengarti tata cara meyablon yang baik dan bagaimana membuat desain yang baik sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah baju. Peluang kerja tersebut dapat dijadikan sebuah cara bagaiman memanfaatkan kelebihan yang kita miliki, sehinga apa yang kita lakukan pada saat ini dapat menagntisipasi perkembangan yang akan datang yang lebih luas.

Kerja praktek merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa desain. Mahasiswa dituntut terjun langsung ke lapangan kerja, hal ini menjadi

bukti nyata dalam mengaplikasikan kemampuan yang diperoleh selama dalam perkuliahan. Selain itu, kita dapat belajar bersosialisasi dengan masyarakat dan menjadi lebih mandiri dan terbiasa dengan dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan matakuliah ini adalah kesiapan dari masing - masing mahasiswa untuk terjun dalam mengaplikasikan keahliannya di masyarakat atau pun lingkungannya. Mungkin secara sepesifiknya adalah untuk menambah perbendaharaan ilmu yang di miliki masing – masing mahasiswa agar semakin kaya akan pengetahuan dalam bidang yang di ambilnya pada bangku perkuliahan, hal - hal yang di dapatkan di luar secara langsung akan sangat mambantu mahasiswa dalam menguatkan pola fikir dalam menghadapi lingkungan kerja yang begitu keras dan penuh tantangan.

1.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Proses kerja praktek ini tidak sama dengan proses mata kuliah lainya yang hanya dilakukan di dalam bangku kelas, namun matakuliah ini dilakukan di luar kelas yaitu dilakukukan pada perusahaaan yang siap menampung mahasiswa yang akan melakukan proses kerja praktek ini. Namun proses kerja praktek ini mempunyai bobot SKS yang sama yaitu 2 SKS, dan dilakukan selama 4 bulan dan sekurag - kurangnya 2 bulan dalam dilakukan di semester pertama.

Dalam proses ini juga dilakukan dengan beberapa kesepakatan yang harus ditempuh antara dua pihak yaitu dari pihak perusahaan dan dari pihak perguruan tinggi itu sendiri. Adapun kesepakatan yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak itu adalah agar terciptanya suasana ilmiah dan mengikuti dunia kerja layaknya pekerja – pekerja yang sedang

bekerja di perusahaan tersebut. Namun sarat – sarat yang harus di penuhi sebelum di lakukan kerja praktek ini yaitu :

1. Proses pencarian prusahaan yang dapat menerima (menampung) mahasiswa tersebut untuk melakukan proses kerja praktek. Untuk proses ini mahasiswa dilengkapi dengan surat pengantar dari perguruan tinggi dimana ia berkuliah, agar terciptanya kordinasi yang baik di antara kedua belah pihak.
2. Mendatangi perusahaan yang di tuju untuk mendapatkan persetujuan dari pihak perusahaan tersebut.
3. Menjalani proses kerja praktek yang telah di tentukan oleh pihak perusahaan dan pihak perguruan tinggi yaitu selama 1 bulan.
4. Menjalani dan memahami proses kerja di perusahaan (CLOTHINGS IF VENUE).
5. Menyusun laporan kerja praktek, untuk kemudian menjadi bahan acuan pembimbing dalam memberikan nilai untuk matakuliah ini.

Adapun lamanya kerja praktek selama 1 bulan dimulai tanggal 01 Desember 2004 sampai dengan 30 Januari 2004.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan kerja praktek meliputi dua hal yaitu tujuan perusahaan dan penerapan – penerapan kerja praktek selam di perusahaan. Dalam laporankerja praktek yang penulis susun ini melampirkan data – data atau berkas pekerjaan yang simulatif, dalam artian data grafis yang disajikan tidak sama persis dengan yang di kerjakan di kantor. Karena yang penulis lakukan di kantor adalah hal –

hal yang penting, menyangkut perusahaan. Untuk uraian jelasnya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang di lakukanya kerja praktek sebagai bagian dari mata kuliah yang bersangkutan dengan kelengkapan dalam kuliah di jurusan desain komunikasi visual juga untuk melengkapi kelulusan dari fakultas. Di bab ini juga di lengkapi dengan sistematika pembahasan dalam penyusunan kerja praktek

BAB II Tinjauan Umum Clothings, pada bab ini berisi tentang sejarah dan peranan perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai Clothings.

BABA III Tinjauan Clothings IF VENUE, Pada bab ini akan membahas tentang hubungan dan bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh clothings dalam melakukan hubungan kerja dengan pihak konsumennya.

BAB IV Laporan Kerja Praktek, Pada bab empat ini akan di bahas ketrkaitan dan peranan kerja praktek yang dilakukan seorang mahasiswa di tempat ia melakukan kerja praktek (Clothings IF VENUE). Dan juga penggunaan media dan alat maupun apa yang dikerjakannya pada masa kape itu berlangsung.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab lima ini akan membahas tentang kesimpulan dan juga saran akan hal – hal yang berkaian dengan proses kerja praktek yang dilakukan di advertising manajemen qolbu. Juga terlampirnya beberapa lembar pengesahanya seperti :

- Lampiran
- Lembar pengesahan dari Perusahaan
- Lembar pengesahan Universitas
- Lembar Daftar Penilaian Universitas
- Lembar asitensi pembimbing